

TUGAS AKHIR
GALERI SENI PAHAT DI TROWULAN MOJOKERTO

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan
Tugas Akhir S1 (Strata 1) pada jurusan Teknik Arsitektur



Diajukan oleh :
LUCKY MURDIYONO
0851010093

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ditujukan kehadirat Allah SWT, yang mana atas rahmat dan ridho-Nya, sehingga penyusunan Proposal Tugas Akhir yang berjudul “GALERI SENI PAHAT DI TROWULAN MOJOKERTO” ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S-1) Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Bersama ini penyusun juga mengucapkan terimakasih kepada:

Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik, Terima kasih Ya ALLAH.

1. Ir. Naniek Ratni. JAR, M.Kes. Selaku Dekan Fakultas Tekni Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Jawa Timur.
2. DR. Ir. Pancawati Dewi, MT. selaku Ketua Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Jawa Timur.
3. Ir. Eva Elviana, MT. selaku dosen pengampu mata kuliah Seminar.
4. Dyan Agustin, ST., MT. dosen pengampu Tugas Akhir, terima kasih banyak atas bimbingannya.
5. M.Pranoto S, ST., MT. selaku dosen wali.
6. Ir.Muchlisiniyati Safeyah, MT. selaku dosen pembimbing utama, terima kasih banyak atas bimbingannya.
7. Dyan Agustin, ST., MT. selaku dosen pembimbing pedamping, yang membimbing tugas akhir saya dari awal penyusunan. Terima kasih atas bimbingannya.

8. Ami Arfianti, ST., MT ; Ir. Eva Elviana, MT ; Ir Erwin Djuni W, ST., MT
Selaku dosen penguji. Terima kasih atas semua kritik dan sarannya.
9. Segenap dosen jurusan Arsitektur UPN Veteran Jawa Timur, atas segala
macam ilmu yang sudah diberikan kepada saya.
10. Kedua orang tua saya, Bpk.Suwandi dan Ibu Sri Mutiara yang selalu
mendukung dalam penyusunan tugas akhir saya. Terima kasih atas segalanya.
11. Saudara saya, Puput Dwi Wibowo.
12. Teman-teman angkatan 2008 dan teman-teman penghuni studio tugas akhir
yang selalu mendukung saya, Mas Brow seAtap (Resa A Priambodo), R.
Ramadhan, Indah R, Nabila, Adhe, Savitri, Syahfitri, Lili indah A (3D),
Risky septia, Achi (holiday), Cris A, Rafles, Putra, Eka, Mas Buyung, Bang
yudha, anak” hima dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
13. Special thanks for Dobey Oktaviana dan keluarga yang selalu memberi
semangat dan omelan-omelan agar cepat lulus.
14. Sahabat spesial yang selalu memberi semangat, penghuni kontrakan, geng
kos”n temen-temen berburu, geng motor. Temen warungdll
15. Semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih dan mohon maaf jika terdapat banyak kesalahan dalam penyusunan proposal tugas akhir ini. Semoga Proposal Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, dan bisa didapatkan hasil yang maksimal nantinya.

GALERI SENI PAHAT DI TROWULAN MOJOKERTO

Lucky Murdiyono

0851010093

ABSTRAKSI

Patung batu di Trowulan kurang begitu dikenal. Dengan adanya galeri seni pahat ini diharapkan dapat lebih mengenalkan patung batu pada masyarakat umum. Fungsi utama galeri ialah sebagai tempat penjualan selain itu galeri juga dapat menjadi tempat pembelajaran karya seni khususnya seni pahat agar dapat lebih mengenalkan seni pahat itu sendiri kepada masyarakat yang lebih luas.

Pada galeri seni pahat yang ada di Trowulan Mojokerto ini terdapat workshop. Dimana pada workshop tersebut pengunjung dapat melihat tahapan-tahapan pembuatan patung batu.

Lokasi obyek rancang yang berupa galeri terdapat di daerah Trowulan tepatnya di jalan Majapahit, desa Wates umpak, dusun Jati sumber RT 01, RW 02, no 28-32 kecamatan Trowulan Mojokerto KM 10.

Galeri seni pahat ini didominasi bentuk-bentuk geometris, sesuai bentuk pendopo pada umumnya. Pendopo ialah bangunan yang bersifat semi outdoor hal ini cocok dengan sifat dari patung batu tersebut yang tahan terhadap iklim. Pendopo juga dapat menjadi pelindung/peneduh baik dari panas maupun hujan bagi pengunjung.

Kata Kunci : Pemahat, Galeri, Arsitektur Jawa

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Abstraksi	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Dan Sasaran Perancangan	4
1.3 Batasan Dan Asumsi	4
1.4 Tahapan Perancangan	5
1.5 Sistematika Laporan	6
BAB II TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN	8
2.1 Tinjauan Umum Perancangan	8
2.1.1 Pengertian Judul	8
2.1.2 Studi Literatur	9
2.1.3 Studi Kasus	15
2.1.3.1 Galeri Kaki Lima Antok, Mojokerto.....	15
2.1.3.2 Selasar Sunary Art Space, Bandung1	8
2.1.3.3 Galeri Seni Alberta, Kanada.....	25
2.1.4 Analisa Hasil Studi	31
2.2 Tinjauan Khusus Perancangan.....	32
2.2.1 Penekanan Rancangan	32
2.2.2 Lingkup Pelayanan	32

2.2.3	Aktifitas Dan Kebutuhan Ruang	32
2.2.4	Perhitungan Luasan Ruang	33
2.2.5	Program Ruang	35
	BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN	37
3.1	Latar Belakang Pemilihan Lokasi	37
3.2	Penetapan Lokasi	37
3.3	Kondisi Fisik Lokasi	40
3.3.1	Existing Site	40
3.3.2	Akseibilitas	40
3.3.3	Potensi Lingkungan	41
3.3.4	Infrastruktur Kota	42
3.3.5	Peraturan Bangunan Setempat	42
	BAB IV ANALISA PERANCANGAN	43
4.1	Analisa Site	43
4.1.1	Analisa Akseibilitas	43
4.1.2	Analisa Iklim	44
4.1.3	Analisa Lingkungan Sekitar	44
4.1.4	Analisa Zoning	45
4.2	Analisa Ruang	46
4.2.1	Organisasi Ruang	46
4.2.2	Hubungan Ruang dan Sirkulasi	47
4.2.3	Diagram Abstrak	48
4.3	Analisa Bentuk Dan Tampilan	49
4.3.1	Analisa Bentuk Massa Bangunan	49
4.3.2	Analisa Tampilan	50
	BAB V KONSEP PERANCANGAN	51
5.1	Tema Rancangan	51
5.2	Konsep Rancangan	54

5.2.1	Konsep Tataan Massa dan Sirkulasi	54
5.2.2	Konsep Tampilan	54
5.2.3	Konsep Ruang Luar	55
5.2.4	Konsep Struktur Dan Material	56
5.2.5	Konsep Utilitas	56
5.2.5.1	Konsep Penyediaan Air Bersih	56
5.2.5.2	Konsep Pembuangan Air Hujan	56
5.2.6	Konsep Mekanikal Elektrikal	57
5.2.6.1	Konsep Penghawaan	57
5.2.6.2	Konsep Pencahayaan.....	57
BAB VI APLIKASI RANCANGAN		58
6.1	Aplikasi Rancangan	58
6.1.1	Aplikasi Entrence	58
6.1.2	Aplikasi Ruang Dalam	59
6.2	Aplikasi Ruang Luar	61
6.3	Aplikasi Ruang Dalam	62
6.3.1	Aplikasi Sirkulasi Dalam	62
6.3.2	Aplikasi Struktur Bangunan	62
DAFTAR PUSTAKA		64
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Jumlah Pemahat.....	2
Tabel 1.2 Data Jumlah Pembeli	2
Tabel 1.3 Data Jumlah Penjualan Patung di Galeri Kaki Lima Trowulan	3
Tabel 2.1 Analisa hasil studi.....	31
Tabel 2.2 Aktifitas Pemakai Bangunan dan Kebutuhan Ruang.....	32
Tabel 2.3 Perhitungan Luasan Ruang.....	33
Tabel 2.4 Program Ruang	35
Tabel 3.1 Hasil Penilaian lokasi.....	38

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1.1 Skema Metode Perancangan.....	6
Gambar 2.1 Patung-Patung Yang di Hasilkan di Trowulan	9
Gambar 2.2 Proses memahat	9
Gambar 2.3 Patung Ukuran Kecil.....	10
Gambar 2.4 Patung Ukuran Sedang	10
Gambar 2.5 Patung Ukuran Agak Besar Posisi Berdiri	10
Gambar 2.6 Patung Ukuran Agak Besar	11
Gambar 2.7 Patung Ukuran Besar.....	11
Gambar 2.8 Patung Ukuran Besar Posisi Berdiri.....	11
Gambar 2.9 Patung Yang Sudah di Packing.....	12
Gambar 2.10 Peralatan Memahat	12
Gambar 2.11 Jenis Pahatan/Ukiran	12
Gambar 2.12 Sudut Pandang Penagamat dan Jarak Display	15
Gambar 2.13 Ruang Pamer Outdoor.....	16
Gambar 2.14 Ruang Pamer di Trotoar	16
Gambar 2.15 Rumah Pemilik Galeri.....	16
Gambar 2.16 Ruang Pahat + Ruang Pamer.....	17
Gambar 2.17 Denah Kaki Lima Antok	17
Gambar 2.18 Lokasi Selasar Sunaryo	18
Gambar 2.19 Taman Batu.....	19
Gambar 2.20 Ruang Utama	19
Gambar 2.21 Ruang Sayap	20
Gambar 2.22 Kopi Selaras.....	20
Gambar 2.23 Ruang Tengah.....	20
Gambar 2.24 Cinderamata Selaras.....	21
Gambar 2.25 Ampitheater	21
Gambar 2.26 Bale handap	22

Gambar 2.27	Rumah bambu	22
Gambar 2.28	Pustaka Selasar	22
Gambar 2.29	Denah Selasar Sunaryo	23
Gambar 2.30.	Blokplan Selasar Sunaryo lantai 1	24
Gambar 2.31	Blokplan Selasar Sunaryo lantai 2	24
Gambar 2.32	Tampilan.....	25
Gambar 2.33	Siteplan lokasi bangunan.....	26
Gambar 2.34	Lobby Galeri.....	27
Gambar 2.35	Galeri Utama	27
Gambar 2.36	Cafe	28
Gambar 2.37	Denah Lower Level dan Ground Level	29
Gambar 2.38	Denah Second Level dan Third Level.....	29
Gambar 2.39	Denah Fourth Level.....	29
Gambar 2.40	Denah dan potongan.....	30
Gambar 2.41	Tampak Bangunan	31
Gambar 3.1	Peta pilihan alternative lokasi.....	38
Gambar 3.2	Peta lokasi terpilih.....	38
Gambar 3.3	Kondisi site	39
Gambar 3.4	Arus aksesibilitas	39
Gambar 3.5	View sekitar site I	40
Gambar 3.6	View sekitar site II	40
Gambar 4.1	Analisa Aksesibilitas	42
Gambar 4.2	Analisa Orientasi matahari	43
Gambar 4.3	View sekitar	44
Gambar 4.4	Zoning Bangunan.....	45
Gambar 4.5	Alur organisasi ruang	45
Gambar 4.6	Diagram Hubungan antar Ruang	47
Gambar 4.7	Sirkulasi ruang	47
Gambar 4.8	Diagram abstrak	48
Gambar 4.9	Ide bentuk bangunan	48
Gambar 4.10	Ide tampilan bangunan	49

Gambar 5.1	Tampilan Arsitektur Kerajaan Majapahit	54
Gambar 5.2	Pola Tatahan Massa Kerajaan Majapahit	55
Gambar 5.3	Struktur Atap	55
Gambar 6.1	Aplikasi Pencapaian dalam Site	57
Gambar 6.2	Gapura Penanda Pintu Masuk.....	58
Gambar 6.3	Denah Galeri	58
Gambar 6.4	Interior Galeri	59
Gambar 6.5	Denah Galeri Lantai 2	59
Gambar 6.6	Layout.....	60
Gambar 6.7	Sikuen Galeri Outdoor	61
Bagan 6.1	Sirkulasi Pengunjung.....	61
Bagan 6.2	Sirkulasi Pengelola.....	62
Gambar 6.8	Aplikasi Struktur	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni pahat dapat di sebut juga sebagai seni ukir. Mula-mula dapat kita lihat dari perkembangan seni ukir yang ada di Indonesia. Bangsa Indonesia mulai mengenal ukir sejak zaman batu muda (Neolitik), yakni sekitar tahun 1500 SM. Pada zaman itu nenek moyang bangsa Indonesia telah membuat ukiran pada kapak batu, tempaan tanah liat atau bahan lain yang ditemuinya. Motif dan pengerjaan ukiran pada zaman itu masih sangat sederhana. Pada zaman yang lebih dikenal sebagai zaman perunggu, yaitu berkisar tahun 500 hingga 300 SM. Bahan untuk membuat ukiran telah mengalami perkembangan yaitu menggunakan bahan perunggu, emas, perak dan lain sebagainya. Dalam pembuatan ukirannya adalah menggunakan teknologi cor. Setelah agama Hindu, Budha, Islam masuk ke Indonesia, seni ukir mengalami perkembangan yang sangat pesat, dalam bentuk desain produksi, dan motif. Ukiran banyak ditemukan pada badan-badan candi dan prasasti-prasasti yang di buat orang pada masa itu untuk memperingati para raja-raja. Motif ukiran, selain menggambarkan bentuk, kadang-kadang berisi tentang kisah para dewa, mitos kepahlawanan, dll. Bukti-bukti sejarah peninggalan ukiran pada periode tersebut dapat dilihat pada relief candi Penataran di Blitar, candi Prambanan, Mendut di Jawa Tengah dan candi-candi yang ada didaerah Trowulan. Patung yang di produksi bermanfaat untuk mengisi ruang-ruang/tempat peribadatan, taman dsb. Saat ini patung-patung batu muali banyak dikembangkan untuk keperluan eksterior maupun interior.

Perkembangan dunia seni pahat di Indonesia ini dapat membantu perekonomian negara. Di desa Bantul, Yogyakarta, seni pahat sangat berguna sebagai mata pencaharian dari warga desa itu. Di kabupaten Mojokerto juga terdapat sentral pembuatan patung seperti di daerah Bantul Yogyakarta. Tepatnya didesa Wates umpak Trowulan, dalam satu desa itu, warganya sama-sama

mengembangkan seni pahat menjadi sebuah seni yang laku untuk diperdagangkan bahkan sampai ke luar negeri. Pengembangan seni pahat ini ternyata membuat seni pahat menjadi semakin digemari dikalangan masyarakat. Walaupun mungkin telah bergeser fungsi menjadi hanya sekedar hiasan atau cinderamata. Hal ini dapat dilihat pada tabel jumlah pemahat yang ada di daerah Trowulan 1.1.

Tabel 1.1 Data Jumlah Pemahat

Tahun	Jumlah	Kenaikan / penurunan	kenaikan
2008	67 orang		
2009	48 orang	-19	
2010	72 orang	24	5 orang

Sumber : data survey, 2011

Dari tabel diatas dapat dilihat kenaikan rata-rata jumlah pemahat per tahunnya yaitu 5 orang pemahat dalam setiap tahun. Lebih jelasnya dapat di lihat pada lampiran 1 halaman 52.

Jumlah pembeli yang mengunjungi galeri kaki lima di Trowulan semakin tahun juga sama meningkatnya dengan peningkatan jumlah pemahat itu sendiri. Hal ini terjadi karena semakin banyak masyarakat yang sadar akan nilai seni, hal ini dapat dilihat pada jumlah pembeli tabel 1.2

Tabel 1.2 Data Jumlah Pembeli di Trowulan

Tahun	Jumlah	Kenaikan / penurunan	Kenaikan
2008	217 orang		
2009	179 orang	-38	
2010	268 orang	89	51 orang

Sumber : data survey, 2011

Dari tabel diatas dapat dilihat kenaikan rata-rata jumlah pengunjung per tahunnya yaitu 51 orang dalam setiap tahun. Lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 53.

Mayoritas, wisatawan yang berkunjung berasal dari beberapa daerah di sekitar Trowulan. Masyarakat yang berkunjung di area seni pahat ini ingin tahu

lebih banyak tentang budaya Indonesia, khususnya seni pahat yang berada di Trowulan. Hal ini dapat dilihat pada tabel penjualan patung batu di galeri kaki lima di Trowulan 1.3.

Tabel 1.3. Data Jumlah Penjualan patung di galeri kaki lima Trowulan

No	Nama pemilik Galeri kaki lima	Produksi/bulan (Unit)	Terjual ditempat	Jual keluar/ dikirim	Sisa
1	Antok	20	12	5	3
2	Mardi	15	11	-	4
3	Yanto	25	9	10	6
4	Kuswari	10	6	-	4
5	Usman	15	8	3	4
6	Sudar	20	10	5	5
7	Sucipto	15	7	-	8
8	Abdhol khamid	17	10	5	2
9	Misnan	15	9	-	6
10	H. Asis	20	10	10	-
	Total	172	92	38	42

Sumber : data survey, 2011

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa untuk saat ini penjualan di tempat lebih tinggi dari pada penjualan ekspor keluar daerah. Jadi dapat disimpulkan bahwa para pedagang/pemilik galeri kaki lima membutuhkan tempat penjualan yang representatif untuk karya-karya yang mereka buat.

Kondisi saat ini, para perajin memasarkan dan memamerkan hasil karyanya di pinggir-pinggir jalan maupun di depan rumah. Di Trowulan, galeri yang ada hanyalah galeri kaki lima yang kondisinya tidak representatif. Hal ini dikarenakan, galeri ini mempunyai fungsi ganda pada tiap standnya, yaitu sebagai galeri tempat pameran dan bengkel pahat. Sebagai wadah yang dapat menjadi sebuah galeri yang representatif masih belum ada. Padahal galeri yang representatif sangat dibutuhkan dalam pemasaran karya mereka. Karena itu, dibutuhkan wadah yang dapat menjadi tempat yang menarik khususnya untuk seni pahat di daerah Trowulan.

Dengan adanya galeri seni pahat ini, diharapkan masyarakat banyak yang menyukai seni pahat. Karena proses pembuatan patung tidak semudah yang difikirkan, memerlukan kemampuan anatomi dan proporsi yang baik. Mereka juga dapat mempromosikan dan menjual karya seni yang mereka buat. Masyarakat sekitar juga dapat menambah penghasilan mereka dengan adanya sebuah tempat wisata baru.

1.2 Tujuan dan Sasaran

Galeri Seni Pahat memiliki tujuan, antara lain :

- Menarik minat masyarakat umum terhadap produk seni pahat.
- Membantu mempromosikan produk karya seni yang berupa patung batu.
- Memasarkan karya seni pahat para pengrajin di daerah Trowulan Mojokerto kepada masyarakat luas.

Galeri Seni Pahat juga memiliki sasaran, antara lain :

- Sebagai tempat pengenalan kesenian kepada masyarakat khususnya seni pahat batu.
- Sebagai tempat penjualan dan pemasaran hasil karya seni pahat batu.
- Sebagai tempat wisata baru bagi masyarakat.

1.3 Batasan dan Asumsi

Batasan obyek perancangan Galeri Seni Pahat ini diperuntukkan bagi masyarakat umum baik itu di Trowulan maupun dari kota lain. Namun, detail peruntukan bangunan Galeri Seni Pahat ini ialah untuk pemahat dan pembeli/peminat seni pahat. Sedangkan, batasan jam operasional galeri dimulai dari pukul 08.00 sampai pukul 21.00 WIB. Untuk hak kepemilikan bangunan diasumsikan milik swasta/perorangan, sehingga nantinya diharapkan tidak terjadi persengketaan hak milik bangunan dengan pihak lain.

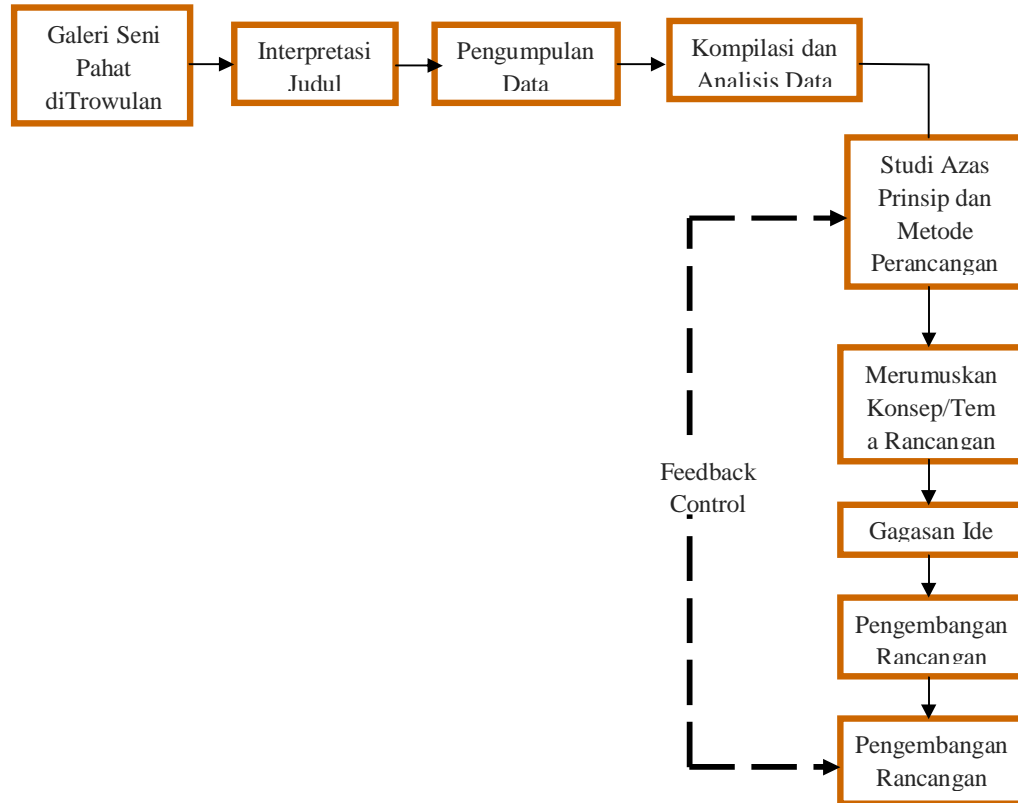
1.4 Tahapan Perancangan

Sub bab Metode Perancangan disini menjelaskan secara skematik tentang urutan yang dilakukan penyusun dalam menyusun laporan mulai dari tahap pemilihan judul sampai dengan laporan selesai untuk kemudian diaplikasikan pada gambar perancangan.

Sedangkan, metode pembahasan yang digunakan dalam proyek perencanaan ini adalah

- Studi Literature
Dilakukan guna mendapatkan data-data yang berhubungan dengan Galeri Seni Pahat di Trowulan.
- Internet
Mencari informasi dan data dari situs internet yang berhubungan dengan seni pahat yang dapat digunakan sebagai referensi maupun bukti tertulis.
- Metode Survey dan Pengamatan Langsung
Dengan metode ini digunakan untuk mencermati data yang terbukti secara nyata di lapangan. Melakukan studi lapangan pada site yang telah dipilih guna mengenali karakter site.
- Pengolahan dan Penyusunan Data
Data yang telah diperoleh kemudian disusun, dievaluasi untuk kemudian hasilnya dijadikan pedoman dalam perencanaan Galeri Seni Pahat di Trowulan.

Adapun skema tahapan perancangan yang telah dijelaskan diatas, dapat dilihat di gambar 1.1 skema metode perancangan.



Gambar 1.1 Skema Metode Perancangan

1.5 Sistematika Laporan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pembuka laporan, yang merupakan uraian tentang latar belakang perancangan, maksud dan tujuan perancangan, lingkup perancangan, metode perancangan, dan sistematika laporan.

BAB II : TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN

Pada bab ini diuraikan tentang alasan pemilihan judul, secara teruarai antara lain meliputi :

a. Tinjauan umum

Pada bab ini berisi tentang pendekatan terhadap proyek / judul pembahasan dengan mengadakan pengenalan terhadap lingkup wilayah

perencanaan serta pengenalan objek. Studi kasus sebagai referensi dan lebih memahami judul proyek yang akan direncanakan, memperoleh gambaran objek dengan jelas melalui studi kasus objek yang sama.

b. Tinjauan khusus

Merencanakan sebenarnya judul tugas akhir dengan batasan yang dibuat sebelum merancang. Lingkup pelayanan yang akan dilayani serta aktifitas berupa studi gerak dan perletakkan perabot yang akandi lakukan pada perancangan. Sehingga akan muncul besaran ruang dan fasilitas yang dibutuhkan.

BAB III : TINJAUAN LOKASI

Pada bab ini merupakan penjelasan mengenai lokasi proyek yang akan dipilih. Berdasarkan kriteria pemilihan lokasi terutama potensi site, pencapaian, dan keadaan lingkungan sekitar site.

BAB IV : ANALISA PERANCANGAN

Pada bab IV diuraikan mengenai konsep perancangan proyek yang akan dibangun berdasarkan kekayaan kebudayaan setempat dan disesuaikan dengan tema rancangan yaitu Galeri Seni Pahat di Trowulan. Konsep rancangan lebih dominan arsitektural jawa.

BAB V : KONSEP PERANCANGAN

Konsep Perancangan, pada tahap ini, pendekatan-pendekatan dalam perancangan akan mulai direalisasikan. Dengan pendekatan desain, hasil akhir dari perancangan diharapkan akan sesuai dengan gambaran pada bab awal.

BAB VI : APLIKASI RANCANGAN

Aplikasi Rancangan, akan tervisualisasi dengan bentuk gambar denah, tampak, potongan, lay out plan, site plan, serta maket sebagai bentukan 3 dimensi dari rancangan.